

DEVELOPMENT OF THE SOCIAL SELF-CONCEPT FOR HIGH SCHOOL STUDENT

Mohammad Arman¹, Raja Arlizon², Rosmawati³
muhammadarman761@yahoo.com ,raja arlizon59@yahoo.com rosandi5658@gmail.com
Hp. 085356269115

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *The concept of social self is a necessity for humans because this is the need to socialize with other people in order for the direction of life in a community socializing with more clear and orderly. Thus the concept of social good self should be established at an early age so that future values of kindness will be conceptualized in practice socializing with people. However, during the time in school is still minimal effort to improve this social self-concept. Therefore need to develop students' social self-concept material sma. This material is prepared using methods of research and development (R & D). The purpose of this research is 1) Establishment of the material on social self-concept of students in the review of, systematics, image support, freshness and completeness of material support for video and games. 2) Measuring the quality of the material are arranged. This material is validated by the supervisor 1 & 2, guidance and counseling teachers and students of SMA Negeri 5 Pekanbaru. This material is tested with the allocation of a three-hour lesson (3x45 '). This material consists of a sense of social self-concept, types or aspects of social self-concept, the factors that affect social self-concept, self-concept of social function, the benefits of social self-concept, social self-concept formation. The results of this study indicated the quality of the materials produced are in the category of "Good", with the acquisition of a score of 3.9 for all aspects of assessment.*

Key words: *Modul of Guidance and Counseling, Social Self Concept*

PENGEMBANGAN MATERI KONSEP DIRI SOSIAL SISWA SMA

Mohammad Arman¹, Raja Arlizon², Rosmawati³
muhammadarman761@yahoo.com ,raja arlizon59@yahoo.com rosandi5658@gmail.com
Hp. 085356269115

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Umiversitas Riau

Abstrak : Konsep diri sosial merupakan keharusan bagi manusia karena ini merupakan kebutuhan untuk bersosialisasi dengan orang lain dengan tujuan agar arah kehidupan dalam bersosialisasi dengan masyarakat lebih jelas dan teratur. Maka dari itu konsep diri sosial yang baik harus dibentuk pada usia dini agar kedepannya nilai-nilai kebaikan akan terkonsep dalam praktek bersosialisasi dengan masyarakat. Namun, selama ini di sekolah masih minim upaya peningkatan konsep diri sosial ini. Oleh karena itu perlu untuk mengembangkan materi konsep diri sosial siswa sma. Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan penelitian ini adalah 1) Tersusunnya materi tentang konsep diri sosial siswa di tinjau dari, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan dan kelengkapan materi dukungan video dan games. 2) Mengukur kualitas materi yang tersusun. Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing 1&2, guru Bimbingan dan Konseling serta siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru. Materi ini diujicobakan dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran (3x45'). Materi ini terdiri dari pengertian konsep diri sosial, jenis atau aspek konsep diri sosial, faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri sosial, fungsi konsep diri sosial, manfaat konsep diri sosial, pembentukan konsep diri sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik”, dengan perolehan skor 3,9 untuk keseluruhan aspek penilaian.

Kata kunci : Modul Bimbingan dan Konseling, Konsep Diri Sosial

PENDAHULUAN

Konsep diri sosial merupakan keharusan bagi manusia karena ini merupakan kebutuhan untuk bersosialisasi dengan orang lain dengan tujuan agar arah kehidupan dalam bersosialisasi dengan masyarakat lebih jelas dan teratur. Bruns (1979) menyatakan bahwa konsep diri sosial berkembang terus sepanjang hidup manusia, namun pada tahap tertentu, perkembangan konsep diri sosial mulai berjalan dalam tempo yang lebih lambat. Secara bertahap individu akan mengalami sensasi dari badannya dan lingkungannya, dan individu akan mulai dapat membedakan keduanya. Maka dari itu konsep diri sosial yang baik harus dibentuk pada usia dini agar kedepannya nilai-nilai kebaikan akan terkonsep dalam praktek bersosialisasi dengan masyarakat. Dewasa ini kita mengetahui bahwa terdapat berbagai macam fenomena yang terjadi dikalangan remaja, mulai dari pribadi yang mudah terpengaruh dengan bujukan orang lain sampai yang tidak mempunyai konsep diri dalam sosial dengan orang lain, sehingga sering terjadi kesenjangan sosial yang dalam pergaulan remaja.

Pengertian konsep diri sosial menurut Hurlock (1997) adalah gambaran sesuai tentang dirinya, baik yang bersifat fisik maupun psikologis yang diperoleh melalui interaksinya dengan orang lain. Cawagas Hurlock (1997) mengemukakan bahwa konsep diri sosial menyangkut seluruh pandangan individu, dimensi fisik, karakteristik, pribadi, motivasi, kelemahan, kepandaian dan kegagalan. Konsep diri sosial juga dapat diartikan sebagai penilaian keseluruhan terhadap penampilan, prilaku, perasaan, sikap-sikap kemampuan serta sumber daya yang dimiliki seseorang. konsep diri sosial sebagai suatu penilaian terhadap diri, juga dijelaskan dalam definisi konsep diri sosial yang dikemukakan oleh partosuwido (Hurlock 1997) yaitu bahwa konsep diri sosial adalah cara bagaimana individu menilai diri sendiri, bagaimana penerimaannya terhadap diri sendiri sebagaimana yang dirasakan, diyakini, dan dilakukan, baik ditinjau dari segi fisik moral, keluarga, personal, dan sosial.

Baron dan Byrne (2004) mengemukakan bahwa konsep diri sosial merupakan produk sosial yang dibentuk melalui proses internalisasi dan organisasi pengalaman-pengalaman psikologis. Pengalaman-pengalaman psikologis ini merupakan hasil eksplorasi individu terhadap lingkungan fisiknya dan refleksi dari dirinya yang diterima dari orang-orang penting (*significant others*) disekitarnya. Definisi yang lebih rinci dikemukakan oleh Hurlock (1997), yang mengartikan konsep diri sosial sebagai gambaran seseorang mengenal dirinya sendiri, yang merupakan gabungan dari keyakinan terhadap fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi yang mereka capai. semua konsep diri sosial itu meliputi citra diri secara fisik dan citra diri secara psikologis. citra fisik biasanya terbentuk pertama kali dalam hubungannya dengan penampilan fisik, daya tarik fisik, dan kelayakan fisik. Citra diri psikologi berdasarkan pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan individu yang terdiri dari kemampuan penyesuaian diri, keberanian, kejujuran, kemandirian, kepercayaan diri, dan bermacam-macam aspirasi serta kemampuan lainnya.

Dalam rangka menyiapkan siswa untuk memiliki konsep diri sosial yang baik, guru dapat membantu peserta didik melalui penyediaan bahan ajar/ materi ajar. Oleh karena itu, berdasarkan perlunya konsep diri sosial diajarkan di sekolah, maka penulis mengembangkan materi layanan berdasarkan masalah tersebut dengan judul **“Pengembangan Materi Konsep Diri Sosial Siswa SMA”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). Menurut Sugiono (2007) langkah – langkah penelitian dan pengembangan meliputi: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penyusunan outline materi, validasi desain, perbaikan desain, uji coba materi, revisi materi, revisi materi tahap akhir, dan finalisasi materi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan peneliti dalam menyusun materi berasal dari buku-buku, jurnal dan laporan penelitian (Sudirwan Danim,2004) serta skala penilaian dari validator.

Teknik analisis data yang digunakan adalah validasi data dari validator, yaitu dosen pembimbing 1 & 2, guru Bimbingan Konseling serta siswa kelas X.2 SMAN 5 Pekanbaru. Adapun prosedur validasi penyusunan materi adalah peneliti menyusun materi bimbingan berdasarkan literature, mengkonsultasikan materi, revisi materi, materi yang sudah direvisi dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing, memvalidasi materi yang telah penulis susun kepada dosen, guru BK, dan siswa, merevisi materi berdasarkan saran dosen, dan guru BK dan terakhir peneliti melakukan uji coba materi kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Materi Pengembangan Konsep Diri Sosial oleh Dosen

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Kejelasan materi	4	Baik
2.	Sistematika materi	3.5	Baik
3.	Dukungan gambar	4	Baik
4.	Keterbaruan materi	4	Baik
5.	Kelengkapan materi	4	Baik
6.	Dukungan games/video	3.5	Baik
Rata-Rata Keseluruhan Aspek		23/6 = 3.9	Baik

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Pembahasan

Sebelum ditarik kesimpulan pada penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan pembahasan berkenaan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru tentang pengembangan materi konsep diri sosial siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi konsep diri sosial yang sesuai untuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru sebagaimana terlampir dalam lampiran 9, dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “ Baik”. Hal ini didapatkan dari

penilaian yang dilakukan oleh dosen dalam hal ini adalah pembimbing I dan pembimbing II, guru Bimbingan dan Konseling dan 35 siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru. Dari hasil kualitas tersebut maka dapat dikatakan materi konsep diri sosial yang telah disusun dapat menjadi bahan pertimbangan oleh guru bimbingan dan konseling/ konselor sekolah untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pemberian layanan informasi khususnya untuk kelas X SLTA/MA sederajat. Begitu pula kajian Thalita Amelinda (2011) mengatakan bahwa siswa di sekolah sangat memerlukan konsep diri sosial supaya menjadi manusia yang dewasa dan berkualitas. Oleh itu materi konsep diri sosial memiliki peranan yang penting untuk siswa menjadi siswa yang berkualitas dan bagus sosialnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan 1) Produk yang dihasilkan adalah materi konsep diri sosial. 2) Kualitas materi konsep diri sosial yang dihasilkan secara umum berada dalam kategori Baik yang meliputi kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, keterbaruan materi, kelengkapan materi dan dukungan video atau games dan layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar untuk layanan informasi dalam bimbingan konseling.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis adalah 1) Karena telah tersusun materi konsep diri sosial dalam keluarga dengan baik maka Guru BK dapat mengembangkan materi tersebut pada seluruh siswa melalui layanan informasi. 2) Materi ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh Guru BK melalui kegiatan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) dan kepada peneliti berikutnya dapat menggunakan dan mengembangkan lebih mendalam untuk kesempurnaan materi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2006. Psikologi perkembangan pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri, Bandung : PT.Refika Aditama
- Abu Ahmadi, 2007. psikologi sosial, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Andriyanto, T., Pardede, D., dan Crispina. 2008. “Studi dan perbandingan algoritma idea dan algoritma blowfish”. < URL: <http://repository.gunadarma.ac.id:8000>>
- Baldwin, M. W., & Holmes, J. G. 1987. Salient private audiences and awareness of the self. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52, 1087-1098.
- Baron., R.A., Byrne, D. 2000. Psikologi Sosial. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Baron, R. A, & Byrne, D. E. 2004. *Social Psychology* (10th ed). USA: Pearson.
- Burns, R. B. 1993 Konsep diri sosial , teori pengukuran, perkembangan perilaku :Arcan..
- Byrne, B. M. 1984. The general/academic self-concept nomological network: A review of construct validation research. *Review of Educational Research*, 54, 427-456.
- Calhoun, J.F. Acocella, J.R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Calhoun, JF. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian Dan Hubungan Kemanusiaan*. IKIP Semarang Press: Semarang.
- Craven. 2002. Chapter 2: The Multidimensional Structure of Self Concept and Its Relationship to Other Construct <http://edweb.uws.edu.au/self/Theses/Craven/Chapter2.pdf>
- Epstein, S. 1973. The Self Concept Revisited or a Theory of a Theory. *American Psychologist*, 28, 404-416.
- Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga
- Fitts, William H. 1970. *The Self Concept and Self Actualization*. Los Angeles, California,.
- Fuhrmann, B.S. 1990. *Adolescence, adolescent*. London: Foresman and Company

- Hurlock, E. B. 1986. *Personality Development*. New Delhi: McGrill Hill
- Hurlock, E. B. 1997, "Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan", Edisi kelima, Erlangga
- Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Isabella. 2011. *Konsep diri sosial remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin Rakhmat, 2005, *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasih. 2008. *Konsep diri sosial*. Jakarta: Erlangga
- Keliat B.A. 1992. *Seri Keperawatan Gangguan Konsep Diri sosial*. Cetakan II. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Keliat, B.A. 2005. *Proses kesehatan jiwa*. Edisi 1. Jakarta : EGC.
- Michener, A., & Delamater, J. 1999. *Social Psychology*. Fourth Edition. USA: Harcourt Brace College Publishers.
- Pardede, Y. O. K. 2002. *Konsep diri sosial Anak Jalanan Usia Remaja*. *Jurnal Psikologi*. 1 (2):
- Rakhmat,. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Rini J. F. 2002. *Suara Merdeka*. (Online) Diakses 28 Februari 2006 dari <http://www.kompas.com>
- Pervin, L. A. dan John, O. P. 1997. *Personality Theory & Research*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Prayitno, Elida. 2006. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group
- Stuart dan Sundeen. 1998. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 3. Jakarta : EGC.

- Slamet Santoso. 2010. Teori-Teori Psikologis Sosial. Surabaya : Refika Aditama
- Shavelson, R. J., & Marsh, H. W. 1986. On the structure of selfconcept. In R. Schwarzer (Ed.), Anxiety and cognitions. Hillsdale, N J: Erlbaum.
- Thalita Amelinda. 2011. Kontribusi Konsep Diri terhadap Hubungan Sosial Siswa di SMP Negeri 3 Pariaman. Padang: UNP (Skripsi).
- Zulfan saam. Prof. Dr. 2012. psikologi keperawatan. Penerbit PT.rajagrafindo persada, Jakarta.